

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini hanya menggambarkan dan melukiskan suatu peristiwa tertentu yang dalam hal ini adalah potret atau gambaran mengenai kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam di MIN 9 Bandar Lampung. Penelitian ini bersifat kualitatif, karena penelitian ini mengungkap dan memahami peranan guru Aqidah Akhlaq dalam perkembangan kepribadian siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Bandar Lampung melalui pembelajaran didalam kelas.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, bergerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah obyek penelitian.<sup>1</sup> Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), h. 102.

a. Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung Guru sebagai sumber data primer (subyek penelitian) dan merupakan fokus penelitian ini. Guru pada Madrasah Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung, yaitu Ibu Hasanah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.<sup>2</sup> Berarti sumber datanya diwakili hanya satu orang saja. Berkaitan dengan sumber data ini, data yang di ambil berkaitan dengan peranan guru Aqidah Akhlaq dalam perkembangan kepribadian siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Bandar Lampung.

b. Siswa Madrasah MIN 9 Bandar Lampung

Untuk sumber data siswa, dikarenakan jumlahnya banyak maka tidak seluruh siswa kelas V dijadikan sumber data. Apabila subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 20%-25% persen atau lebih dari seluruh subyek penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, dari 300 siswa diambil 20% untuk dijadikan sumber data. Berarti sumber data siswa digunakan sebanyak:  $300 \times 20\% = 60$  siswa.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan data adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan.

Adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Data pada Komputer Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 107.

### 1. Metode Observasi (Pengamatan Langsung)

Metode observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Secara metodologis, pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti menjadi sumber data, juga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun pihak subyek.<sup>4</sup> Metode ini digunakan penulis untuk mengamati dan mengetahui akhlak siswa serta untuk mengetahui peranan guru Aqidah Akhlaq dalam perkembangan kepribadian siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Bandar Lampung.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>5</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai siswa guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan akhlak siswa pada pembelajaran Pendidikan akhlak dan mewawancarai guru guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan kompetensi personal guru akidah akhlak. Pengumpulan data dengan

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 174-175.

<sup>5</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 74.

menggunakan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, majalah, peraturan-peraturan, absensi, nama-nama guru, buku laporan kegiatan bimbingan konseling, RPP, dan sebagainya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa catatan, buku, majalah, peraturan-peraturan, program tahunan dan program semesteran MIN 9 Bandar Lampung, DP3 Guru yang bersangkutan, absensi, nama-nama guru, buku laporan kegiatan bimbingan konseling, dan laporan pembelajaran guru MIN 9 Bandar Lampung.

### D. Metode Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan satuan kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan data.<sup>7</sup>

Analisis data kualitatif, menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengolah data yang sudah didapat, memilah-milah menjadi satuan dan disesuaikan dengan bahasan, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Op.cit.*, h. 158.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 147.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 248.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data adalah:<sup>9</sup>

**a. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, data yang dapat berupa dokumen, catatan lapangan melalui perilaku subyek penelitian dan sebagainya. Dalam proses pengumpulan data dilaksanakan kegiatan triangulasi (gabungan), yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu berlainan dan menggunakan metode yang berlainan.

**b. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penelitian yang sederhana, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan hasil dilapangan. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisa data di lapangan.

---

<sup>9</sup> Miles Matthew B dan Huberman A Michael, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 2002), h. 16-20.

### **c. Penyajian Data**

Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data diuraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu, semua data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan lain-lain akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

#### **1. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu pada penyajian data melalui transformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada observasi. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga dilakukan untuk memeriksa keabsahan data.

Kemudian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terutama data yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam membentuk akhlak siswa dengan proses melalui keempat aktivitas analisis di atas

dan dicek serta dilacak secara terus menerus dan berulang-ulang agar menghasilkan kesimpulan akhir yang komperhensif dan mendalam.